

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penjualan merupakan aktivitas utama bagi setiap perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun perusahaan manufaktur. Dari aktivitas yang dilakukan, perusahaan akan memperoleh keuntungan yang merupakan tujuan utama bagi setiap perusahaan. Sebagian besar pendapatan perusahaan diperoleh dari penjualan yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaannya.

Penjualan dapat dibagi menjadi 2, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Dari kedua penjualan tersebut, perusahaan akan menghasilkan aset yang merupakan kekayaan perusahaan. Pada penjualan tunai perusahaan tidak akan mengalami banyak kesulitan, karena ketika perusahaan menjual barang dan jasa, perusahaan akan langsung menerima kas. Namun, pada penjualan kredit ketika perusahaan menjual barang dan jasa perusahaan tidak langsung menerima kas, melainkan akan diberikan tenggang waktu pembayaran.

Piutang merupakan salah satu aset yang diperoleh dari kegiatan penjualan kredit. Dalam penjualan kredit resiko yang akan diterima lebih besar dibandingkan dengan penjualan tunai. Perusahaan dapat kehilangan kas tersebut karena konsumen yang tidak memiliki tanggung jawab dan kemampuan untuk membayarnya. Oleh karena itu, tanpa adanya strategi dan sistem penjualan yang baik, perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Sistem yang terintegrasi dengan baik dapat membantu perusahaan dalam melakukan penagihan, sehingga peputaran arus kas di perusahaan berjalan dengan lancar dan terhindar dari piutang tak tertagih.

PT Astrido Jaya Mobilindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif. Kegiatan utamanya yaitu, *showroom*, *service*, dan *body & paint*. Selain itu perusahaan juga membuka bengkel resmi untuk mobil bermerk Toyota, Daihatsu, dan Isuzu. Kegiatan bengkel ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

PT Astrido Jaya Mobilindo pada bulan Maret 2020 mempunyai saldo piutang dengan nominal sebesar Rp1.458.390.230,00 dan terdapat piutang sebesar Rp641.691.701,00 atau sekitar 44% yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini harus melakukan penagihan piutang sehingga piutang dapat tertagih sesuai dengan tanggal jatuh temponya, hal ini dapat mengurangi penyebabnya piutang tak tertagih. Maka diperlukannya suatu pengendalian intern dari pihak manajemen terhadap penjualan kredit.

Setelah melakukan pengamatan atas kegiatan operasi penjualan jasa kredit dan penagihan piutang jasa perbaikan mobil, penulis tertarik untuk membahas tentang penagihan piutang jasa perbaikan mobil dengan judul “Sistem Akuntansi Penagihan Piutang Jasa Perbaikan Mobil Pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso”.





## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana metode pencatatan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
2. Bagaimana fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
3. Bagaimana bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
4. Bagaimana dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
5. Bagaimana prosedur penagihan piutang atas jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
6. Bagaimana bagan alir sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?
7. Bagaimana unsur pengendalian intern yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Menguraikan metode pencatatan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
3. Menguraikan bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
4. Menguraikan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
5. Menguraikan prosedur penagihan piutang atas jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
6. Menguraikan bagan alir sistem penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.
7. Menguraikan unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi penagihan piutang jasa perbaikan mobil yang berlaku pada PT Astrido Jaya Mobilindo Cabang Yos Sudarso.



## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi Penulis
 

Selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi di Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman bermanfaat terutama untuk menerapkan ilmu pengetahuan akuntansi dan sistem akuntansi yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.
2. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
 

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan tambahan bacaan ilmiah perpustakaan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pembaca
 

Tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta perbandingan untuk para pembaca. Tugas akhir ini juga dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan karya ilmiah dalam bidang kajian yang sama.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies